



Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Akuntansi se-Kabupaten Malang

Cipto Wardoyo, Dudung Ma'ruf Nuris ✉, Slamet Fauzan, Rizky Firmansyah

Universitas Negeri Malang

Jalan Semarang No. 5, Malang, Indonesia

| dudung.ma'ruf.fe@um.ac.id ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i1.1542> |

Abstrak

Kegiatan menulis artikel ilmiah di kalangan guru tergolong masih rendah, hal ini dikarenakan sebagian guru tidak mempunyai motivasi dan waktu luang untuk membudayakan menulis. Sebagian besar guru masih belum memahami konteks penulisan artikel ilmiah yang benar sehingga guru belum mampu untuk menghasilkan karya yang inovatif yang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Hal ini akan menghambat salah satu kebutuhan guru yaitu kenaikan pangkat secara reguler. Artikel ilmiah menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi agar proses kenaikan pangkat guru dapat segera terealisasi. Pelatihan penulisan artikel yang diselenggarakan tim dosen Universitas Negeri Malang dihadiri guru SMK jurusan akuntansi se-Kabupaten Malang dengan jumlah yang terbatas dan memperhatikan protokol kesehatan covid-19. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru akuntansi tentang cara menyusun artikel ilmiah dan menerbitkan artikel di jurnal yang dituju. Metode pada kegiatan ini yaitu pelatihan dan pendampingan dalam menyusun artikel ilmiah. Pelatihan dilakukan selama dua hari yaitu pada hari pertama guru mendapatkan materi mengenai cara menyusun artikel ilmiah kemudian pada hari kedua, guru mendapatkan tugas untuk mengembangkan ide dan bahan penelitian yang sudah pernah dilakukan untuk menyusun artikel ilmiah. Kegiatan yang telah dilakukan selama dua hari tersebut, mampu melatih guru untuk menyusun artikel ilmiah. Guru-guru terlihat antusias mengikuti pelatihan dan mampu menemukan ide untuk ditindaklanjuti dengan menulis artikel yang akan dikirimkan ke jurnal yang dituju.

Kata Kunci: Pelatihan, Artikel ilmiah, Guru, Akuntansi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya pada pasal 16 ayat 2 menyatakan bahwa untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda golongan ruang III/a sampai dengan guru utama, pangkat Pembina utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif. Pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat berupa membuat karya tulis/artikel dalam bidang pendidikan, menemukan teknologi dalam pendidikan, membuat alat pelajaran/alat peraga, serta guru harus mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Kebijakan ini berisi tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai syarat naik pangkat dan diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru, lebih memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi dan prestasinya. Namun sebagian

besar guru mengalami kendala untuk naik pangkat dikarenakan mereka tidak mampu memenuhi unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan ini (Rozyk, 2017). Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan diri dengan mengasah keterampilan dalam hal membuat artikel ilmiah. Syarat ini sebagai upaya untuk meningkatkan karier guru dan sebagai bahan untuk mengetahui permasalahan serta solusinya dalam pembelajaran di kelas.

Penyusunan artikel ilmiah didasarkan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di dalam kelas (Harahap & Yunita, 2021). Hal yang harus diperhatikan untuk menulis artikel ilmiah yaitu judul, identitas penulis, abstrak dan kata kunci, inti artikel (pendahuluan sampai penutup), serta daftar pustaka (Asmaroini & Cahyono, 2018). Permasalahan guru dalam membuat artikel ilmiah merupakan masalah klasik yang terjadi dimana-mana, hal ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya minat membaca dan menulis dikalangan guru (Dewi *et al.*, 2018). Permasalahan yang muncul di kelas sangat beraneka ragam, pada umumnya selama pembelajaran berlangsung, siswa bersifat pasif di kelas dan siswa hanya menerima materi pembelajaran tanpa mengkonstruksinya lebih lanjut (Muhali *et al.*, 2019). Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan artikel ilmiah dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Guru diharapkan dapat menyusun artikel ilmiah dengan benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penyusunan artikel. Permasalahan utama dalam kegiatan ini yaitu guru belum mampu menyusun artikel ilmiah sesuai dengan aturan jurnal ilmiah yang dituju, sehingga artikel ilmiah yang sudah dibuat masih belum dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah. Pelatihan artikel ilmiah bagi guru akuntansi SMK se-kabupaten Malang ini akan memberikan wawasan mengenai cara penulisan artikel ilmiah yang benar, guru dapat menggunakan artikel ilmiah untuk kenaikan pangkat, dan guru dapat menggunakan artikel untuk syarat kelulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Manfaat dari kegiatan ini adalah guru dapat menulis artikel ilmiah dengan benar dan mengirimkan artikel ke jurnal nasional yang dituju sesuai dengan gaya selingkung jurnal tersebut. Selain itu, guru dapat secara aktif memberikan pengalaman dan pemikirannya mengenai proses pembelajaran kepada masyarakat umum. Berdasarkan kondisi pada guru akuntansi SMK di kabupaten Malang diketahui bahwa kesadaran guru untuk menyusun artikel ilmiah masih rendah, hal ini karena tidak adanya motivasi dari para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dapat mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan sebagai upaya memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Guru akuntansi di SMK kabupaten Malang membutuhkan peningkatan jenjang karier untuk menunjukkan keprofesionalitasnya sebagai guru dan tentunya untuk meningkatkan reputasi sekolah tempat mengabdikan. Permasalahan lain yang terjadi yaitu terkait dengan substansi atau bahan untuk menyusun artikel ilmiah. Guru sebagian besar tidak mempunyai ide untuk menyusun artikel ilmiah sehingga kondisi ini memungkinkan guru untuk tidak menghasilkan karya apapun (Nur Prabawati & Ryane Muslim, 2018). Beberapa guru belum mempunyai waktu dan kemampuan yang memadai untuk melakukan penelitian dan mencari sumber bacaan pendukung materi tulisan (Herowati *et al.*, 2018). Kondisi diatas juga terjadi di sebagian guru akuntansi di kabupaten Malang. Dengan kondisi tersebut diperlukan pelatihan penyusunan karya ilmiah untuk meningkatkan profesionalitas guru. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru akuntansi untuk menyusun artikel ilmiah dengan benar dan dapat mempublikasikan pada jurnal ilmiah.

2. Metode

Metode kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan, adapun langkah pelaksanaannya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Pada saat ceramah, pemateri memaparkan materi yang telah dipersiapkan mengenai penyusunan artikel ilmiah, kemudian dilakukan tanya jawab antara pemateri dengan peserta untuk mengetahui pemahaman dasar peserta terhadap pelatihan ini. Pada tahap akhir dilakukan simulasi yaitu guru melakukan praktik secara langsung untuk menyusun artikel ilmiah. Pada saat simulasi dilaksanakan pendampingan, hal ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan pengawasan melekat agar guru dapat praktik secara langsung menyusun artikel ilmiah di tempat kegiatan pelatihan dan berkomunikasi langsung dengan pemateri untuk mendapatkan umpan balik secara langsung. Simulasi dijalankan secara berkelompok agar peserta dapat bertukar pikiran dan saling berbagi mengenai penyusunan artikel ilmiah. Evaluasi kegiatan dilakukan diakhir acara untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dan mengatasi permasalahan penyusunan artikel ilmiah. Peserta pelatihan direncanakan sebanyak 35 orang saja dikarenakan mengikuti protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Tempat kegiatan di SMK Negeri 1 Turen kabupaten Malang.

3. Hasil dan Pembahasan

Tim dosen akuntansi Universitas Negeri Malang (UM) menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan MGMP Akuntansi SMK kabupaten Malang bertempat di SMK Negeri 1 Turen. Kegiatan ini berupa pelatihan penyusunan artikel ilmiah yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para guru akuntansi di kabupaten Malang sebagai sarana untuk membudayakan menulis, mengurus kepangkatan, dan untuk mendapatkan sertifikat pendidik. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd., M.Si., Ak, CA., selaku ketua pelaksana dan beranggotakan Dudung Ma'ruf Nuris, S.Pd., M.Pd., Slamet Fauzan, S.Pd., M.Pd., dan Rizky Firmansyah, S.E., M.S.A. Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen untuk memenuhi unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini diikuti sebanyak 35 orang guru dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dikarenakan acara ini diselenggarakan di tengah pandemi Covid-19.

Materi pertama disampaikan oleh Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd., M.Si., Ak, CA., yang membagikan pengalaman mengenai cara menyusun artikel ilmiah. Materi kedua disampaikan oleh Dudung Ma'ruf Nuris, S.Pd., M.Pd., yang membahas mengenai sistematika artikel ilmiah, kemudian materi ketiga disampaikan Slamet Fauzan, S.Pd., M.Pd., yang membahas mengenai makna dari setiap bagian-bagian artikel ilmiah seperti penulisan judul, menyusun abstrak, pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Materi keempat dipandu oleh Rizky Firmansyah, S.E., M.S.A., yang mengaplikasikan cara membuat artikel ilmiah. Kegiatan ini diikuti dengan baik sampai tuntas dan guru antusias mengikuti pembelajaran ini. Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung selama dua hari berturut-turut, adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

3.1. Kegiatan Hari Ke-1 (Pelatihan)

Pada hari pertama dilakukan pemaparan materi oleh keempat anggota tim pengabdian masyarakat yang mengulas mengenai seluk beluk penyusunan artikel ilmiah dan pentingnya penyusunan artikel ilmiah oleh guru. Pemateri memaparkan sistematika penyusunan artikel ilmiah serta memberikan contoh artikel ilmiah kepada guru untuk dicermati. Guru kemudian diberikan contoh artikel ilmiah yang sudah pernah terbit di salah satu jurnal kemudian menganalisis bagian-bagian artikel yang sudah terbit itu untuk diberi komentar. Guru dibagi dalam kelompok kecil yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 guru, hal ini dilakukan untuk memudahkan koordinasi antar guru dan membudayakan diskusi di antara guru. Setiap kelompok menganalisis dan masing-masing kelompok membacakan hasil analisisnya di depan kelompok lain serta dibuka sesi tanya jawab mengenai hasil analisis yang dilakukan. Hasil analisis membuktikan bahwa sebagian besar guru sudah berhasil memahami isi dari contoh artikel yang diberikan. Pemateri selanjutnya memberikan tugas kepada setiap guru untuk menemukan ide atau judul artikel yang akan disusun.

Guru diarahkan untuk mengumpulkan bahan artikel ilmiah melalui penelitian tindakan kelas yang pernah dilakukan selama mengajar di kelas maupun mengajar secara *online*. Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 maka guru melakukan observasi *online* dengan mengamati perilaku siswa saat mengikuti proses pembelajaran online berlangsung. Setelah itu guru diharuskan untuk menentukan ide yang akan dijadikan judul dalam artikel ilmiah yang akan disusun. Berikut suasana pelatihan hari pertama kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Pemaparan materi artikel ilmiah

Ide yang diperoleh guru tersebut kemudian dikembangkan untuk disusun menjadi karya ilmiah dan didukung oleh bukti-bukti hasil penelitian tindakan kelas yang pernah dilakukan oleh guru tersebut.

3.2. Kegiatan Hari Ke-2 (Pendampingan)

Pada hari kedua, peserta mulai menyusun bahan-bahan yang sudah diperoleh untuk dijadikan tulisan artikel secara utuh. Proses yang dijalani ini disebut sebagai pendampingan, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan motivasi kepada guru untuk segera menyusun artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas yang pernah dilakukan. Pada sesi ini guru dibagi dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 orang. Kelompok dibentuk dengan harapan peserta dapat saling bertukar pikiran mengenai ide yang sudah ditemukan sehingga dapat merancang artikel ilmiah sesuai gaya selingkung jurnal yang dituju. Berikut dokumentasi pelaksanaan pendampingan artikel ilmiah yang ditunjukkan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Pendampingan penulisan artikel ilmiah

Pada pelaksanaan hari kedua, peserta pelatihan diharuskan menyerahkan minimal draf jadi yang siap direview oleh kelompok lain. Setelah mendapat masukan dari kelompok lain maka naskah direview oleh pemateri dan guru diberikan waktu untuk merevisi sesuai dengan masukan yang telah diberikan. Review yang dilakukan berkaitan dengan bagian-bagian penting dalam artikel ilmiah seperti abstrak, latar belakang, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka, penulisan kalimat, dan gaya selingkung terhadap jurnal. Dari identifikasi awal, guru belum mengenal sistem OJS sebagai sarana untuk mengirimkan artikelnya di jurnal. Oleh karena itu, guru juga diperkenalkan mengenai cara mensubmit artikel via *Open Journal System* (OJS), oleh karena itu, hal tersebut menambah pengetahuan guru mengenai jurnal berbasis *online* (Butsi & Nasution, 2017). Selain itu, pengenalan mengenai *e-journal* juga sangat diperlukan, dikarenakan sebagai dasar untuk mencari sumber rujukan dalam menyusun artikel ilmiah (Ananta *et al.*, 2016).

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu syarat mutlak di era digital saat ini untuk mengembangkan profesionalitas seorang guru. Kemampuan guru untuk menyusun artikel ilmiah memerlukan perhatian khusus dari pihak terkait agar guru tidak hanya mengajar di kelas namun mereka mendapatkan kemampuan lain yaitu menulis karya ilmiah. Dari penelitian sebelumnya banyak kendala yang dihadapi guru dalam menyusun karya ilmiah diantaranya motivasi menulis rendah, tidak memiliki waktu luang, pemahaman yang kurang terhadap penulisan karya ilmiah, kesulitan mencari data, dan kurang berfungsinya Kelompok Kerja Guru (KKG). Namun, setelah dilakukan pelatihan artikel ilmiah, guru merasakan manfaatnya. Manfaatnya yaitu dari 21 orang guru, 2 orang berhasil mencoba *submit* artikel yang ditulisnya pada jurnal yang dituju, 7 orang berhasil membuat artikel ilmiah sesuai dengan *template* jurnal yang dituju, dan 12 orang masih membuat draf kasar dan belum sesuai dengan jurnal yang dituju (Sumarni *et al.*, 2020). Motivasi yang kurang untuk menulis artikel disebabkan karena beban kewajiban pekerjaan guru di sekolah yang sangat besar sehingga menulis artikel menjadi hal yang tidak prioritas. Sebagian besar guru pernah melakukan penelitian tindakan kelas namun tidak sampai kepada penulisan artikel di jurnal dikarenakan guru tidak mempunyai waktu luang. Dengan adanya kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini, motivasi guru semakin meningkat dikarenakan artikel ilmiah yang berhasil dipublikasikan di jurnal dapat diajukan untuk kenaikan pangkat.

Pada penelitian terdahulu ditemukan bahwa dari 33 peserta pelatihan, sebanyak 10 orang pernah menulis laporan penelitian tindakan kelas dan 8 orang pernah menulis artikel ilmiah, serta sisanya pernah menulis laporan penelitian tindakan kelas namun tidak selesai (Munasir *et al.*, 2020). Dari temuan tersebut mengindikasikan bahwa guru

belum mempunyai motivasi yang memadai dalam menulis artikel ilmiah. Hasil evaluasi yang dilakukan menyatakan bahwa pekerjaan menulis bagi guru merupakan hal yang sulit dilakukan karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks yang membutuhkan proses membaca, mengumpulkan data, mengolah data, dan merangkai kalimat sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Kegiatan menulis artikel ilmiah juga merupakan sarana untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas (Rosyidah *et al.*, 2014). Hal lain yang menjadi kendala yaitu kurangnya peran Kelompok Kerja Guru dalam rangka memfasilitasi guru untuk mengembangkan profesi guru khususnya penelitian tindakan kelas. Materi yang dibahas dalam forum Kelompok Kerja Guru masih terbatas pada aspek pedagogik saja seperti penyusunan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi, padahal ada hal penting lain yaitu aspek profesionalitas guru yang memerlukan perhatian serius (Pathuddin *et al.*, 2018).

Kegiatan menulis terutama menulis artikel ilmiah mempunyai manfaat yang sangat besar bagi guru. Manfaat tersebut diantaranya adalah guru dapat menyebarkan gagasan dan temuan dari hasil penelitiannya kepada masyarakat, guru mempunyai kepercayaan yang tinggi dihadapan guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dan guru dapat meniti karir ke jenjang yang lebih tinggi. Guru akan terhindar dari plagiasi karena guru mampu menuliskan ide sesuai dengan bahasa dan menceritakan pengalaman nyata yang terjadi di lapangan secara original (Rube'i *et al.*, 2018). Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa kegiatan menulis artikel ilmiah sebenarnya merupakan sebuah kebutuhan bagi guru (Aisyah & Mahanani, 2017). Kebutuhan guru yang dimaksud yaitu dalam rangka memperbaharui pengetahuan yang semakin lama akan semakin berkembang dan akan bermanfaat dalam pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dari hasil pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini, tujuan dari kegiatan ini telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya antusiasme guru untuk mengikuti kegiatan penyusunan artikel ilmiah sampai dengan proses publikasinya di jurnal yang dituju.

4. Kesimpulan

Pelatihan penulisan artikel ilmiah diselenggarakan untuk membekali guru dalam mengembangkan profesionalitasnya dan mempersiapkan diri dalam meniti jenjang jabatan yang lebih tinggi. Selain itu, pelatihan ini memberikan motivasi kepada guru untuk membudayakan menulis dan menghasilkan karya-karya inovatif melalui publikasi ilmiah. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan artikel ilmiah karena guru belum sepenuhnya memahami sistematika penulisan artikel ilmiah yang benar. Saran bagi guru yaitu agar mengikuti kegiatan workshop dan pelatihan yang berhubungan dengan pengembangan aspek pedagogik dan non pedagogik sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi di segala aspek. Saran lainnya yaitu lebih mengaktifkan wadah Kelompok Kerja Guru atau melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran untuk mengadakan acara yang tidak hanya bersifat pedagogik namun juga acara yang bersifat non pedagogik dalam kerangka pengembangan profesional berkelanjutan.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Negeri Malang (UM) khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UM yang telah memberikan dukungan dana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diselenggarakan oleh tim dosen akuntansi UM ini dengan skema pendanaan PNPB UM tahun 2021.

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *ABDIMAS PEDAGOGI*, 1(1), 22-26.
- Ananta, H., Murnomo, A., & Mulwinda, A. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk E-Journal Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT Unnes., 14(2), 121-126. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v14i2.8971>
- Asmaroini, A. P., & Cahyono, H. (2018). Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 9. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i2.149>
- Butsi, F. I., & Nasution, A. (2017). Pelatihan Tips dan Trik Submit Artikel Ilmiah di Jurnal Berbasis Online. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 49-51. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v1i1.16>
- Dewi, C. A., Kurniasih, Y., Khery, Y., Hendrawan, & Suryati. (2018). Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru-guru melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Mataram*, 3(1), 20-26.
- Harahap, A., & Yunita, W. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Untuk Jurnal Nasional dan Internasional Bagi Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 27(2), 181-185.
- Herowati, R., Widodo, G. P., Supriyadi, Sunarti, Keswara, Y. D., & Purnamasari, N. A. D. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMA Untuk Meningkatkan Kualitas Guru. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 85-90.
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
- Munasir, Budi, J., Dwikoranto, & Hainur, A. R. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-UPTD Pendidikan Kec . Sawahan. *Abdi*, 5(2), 119-125.

- Nur Prabawati, M., & Ryane Muslim, S. (2018). Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 2, 154-161.
- Pathuddin, Linawati, & Hamid, A. (2018). PKM Pelatihan dan Workshop Penyusunan Dan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Guru SD Di Kecamatan Banawa Selatan. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 78-82.
- Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Widodo, A., Haryati, L. F., Novitasari, S., & Anar, A. P. (2014). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru di SDN 1 dan 5 Pemenang Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4).
- Rozik, M. A. (2017). Peningkatan kemampuan metodologi penelitian dalam penulisan karya ilmiah bagi guru-guru PPKN MGMP PPKN SMP se Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 18-27. <http://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/299>
- Rube'i, M. A., Firmansyah, S., & Moad. (2018). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA GURU- KABUPATEN KUBU RAYA Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Program PKB dilaksanakan Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Kep. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 112-123.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15-24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>